

## Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Anak Usia Dini

<u>INFO PENULIS</u>	<u>INFO ARTIKEL</u>
Laras Tri Andhriana Universitas Panca Sakti Bekasi Larastrian30@gmail.com	ISSN: 2776-5148 Vol. 1, No. 3 Desember 2021 <a href="http://almufi.com/index.php/AJP">http://almufi.com/index.php/AJP</a>
Boma Jonaldy Tanjung Universitas Panca Sakti Bekasi bomajonaldytanjung@gmail.com	

© 2021 Almufi All rights reserved

### **Saran Penulisan Referensi:**

Andhriana, L. T., & Tanjung, B. J. (2021). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Anak Usia Dini. *Almufi Jurnal Pendidikan*, 1 (3), 133-137.

### **Abstrak**

Perkembangan kemandirian pada anak usia dini sangat ditentukan dari pola asuh orang tua. Setiap orang tua pasti berbeda pola asuh yang digunakan dalam mendidik anak-anak mereka. Hal ini akan berpengaruh terhadap perkembangan kemandirian anak baik di rumah maupun di sekolah. Tujuan Penelitian untuk mengungkap Pengaruh Pola Asuh terhadap Kemandirian anak usia dini. Metodologi Penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei, Populasi penelitian ini adalah seluruh anak usia dini (AUD) usia 4 – 5 tahun di TK Baitul I'Imi Cipayung Jakarta Timur yang berjumlah 50 anak usia dini. Jumlah sampel penelitian merujuk pada table Isaac & Michael untuk jumlah populasi 50 dengan signifikansi 5% sebanyak 44 anak usia dini data akan tetapi karena kondisi pandemic kuesioner yang di dapat sebanyak 17 kuesioner, sehingga peneliti mengambil sebanyak 17 data yang masuk untuk di analisis seluruhnya. Data Penelitian diperoleh dengan menggunakan instrument kemandirian dan instrument Pola Asuh. Kedua instrument telah di uji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian ini disimpulkan tidak terdapat pengaruh positif pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak usia dini (AUD).

**Kata Kunci:** Dukungan Orang tua, Kemandirian, Anak Usia Dini

### **Abstract**

The development of independence in early childhood is largely determined by the parenting pattern of each parent. This will affect the development of children's independence both at home and at school. The purpose of this research is to reveal the effect of parenting on early childhood independence. The research methodology used is a quantitative study with a survey approach. The population of this study is all early childhood (AUD) aged 4-5 years in Baitul I'Imi Kindergarten Cipayung, East Jakarta, totaling 50 early childhood. The number of research samples refers to the Isaac & Michael table for a population of 50 with a significance of 5% as many as 44 early childhood data, but due to the pandemic conditions, 17 questionnaires were obtained so that the researchers took 17 data that were analyzed as a whole. The research data was obtained by using the independence instrument and the parenting style instrument. Both instruments have been tested for validity and reliability. Data analysis used simple regression analysis. The results of this study indicate that there is no positive influence on parents on early childhood independence (AUD).

**Key Words:** Parental Support, Independence, Early Childhood

## A. Pendahuluan

Anak Usia Dini ialah sekelompok anak yang berada dalam proses tumbuh dan berkembang dengan sangat unik. Secara umum anak-anak di bawah usia 6 tahun, dimana perkembangan anak pada masa ini sangat penting sehingga banyak orang menyebutnya dengan masa keemasan atau Golden Age. Pola Asuh Orang tua terhadap perkembangan kemandirian anak usia dini sangat menentukan perilaku dan karakteristik anak itu sendiri. Pada UU No. 23 Tahun 2014 mengatur tentang pengasuhan anak dan kualitas keluarga menjadi hal yang wajib di implementasikan kepada masyarakat luas di Indonesia.

Orang tua memiliki tanggung jawab penuh terhadap pertumbuhan dan perkembangan kemandirian anak, mereka di rumah bahkan karena Orang tua adalah guru pertama yang ditemui sejak mereka lahir. Menurut Gunarsa (2002) dalam Supriyadi (2020) mengemukakan bahwa pola asuh permissif memberikan kekuasaan penuh pada anak tanpa dituntut kewajiban dan tanggung jawab, kurang kontrol terhadap perilaku anak dan orang tua berperan sebagai pemberi fasilitas, serta berkomunikasi dengan anak. Pola asuh ini kepribadian anak menjadi tidak terarah, dan mudah mengalami kesulitan jika anak harus menghadapi larangan-larangan yang ada di lingkungannya. Berdasarkan Prasetya (Anisa, 2005) menjelaskan bahwa pola asuh permissif atau biasa disebut pola asuh penelantaran yaitu dimana orang tua lebih memprioritaskan kepentingan sendiri, perkembangan dan kepribadian anak yang terabaikan, dan orang tua tidak mengetahui apa dan bagaimana kegiatan anak sehari-hari. Dariyo (Anisa, 2005) juga mengatakan bahwa pola asuh cenderung menuntut kewibawaan otoritas orang tua karena segala sesuatu itu harus dipertimbangkan oleh anak kepada orang tua. Pola asuh yang di terapkan orang tua cenderung mengarah pada pola situasional. Dimana orang tua tidak menerapkan salah satu pola asuh tertentu, tetapi akan memungkinkan orang tua menerapkan pola asuh secara fleksibel, luwes, dan sesuai dengan situasi dan kondisi yang berlangsung saat itu.

Menurut Erikson (Desmita, 2011) menyatakan kemandirian adalah usaha untuk melepaskan anak dari orang tua dengan maksud untuk menemukan jati dirinya melalui proses mencari identitas ego, yaitu merupakan perkembangan ke arah individual yang mantap dan berdiri sendiri. Kemandirian biasanya ditandai dengan kemampuan menentukan nasib sendiri, kreatif, dan inisiatif, mengatur tingkah laku, bertanggung jawab, mampu menahan diri, membuat keputusan-keputusan sendiri, dan serta mampu mengatasi masalah tanpa ada pengaruh dari orang lain. Kemandirian merupakan suatu sikap otonomi dimana anak secara relative bebas dari pengaruh penilaian, pendapat dan keyakinan orang lain.

Menurut Dodge, Trister & Colker (2008) kemandirian anak usia dini dapat dilihat dari pembiasaan dan kemampuan anak dalam fisik, percaya diri, bertanggung jawab, disiplin, pandai bergaul, mau berbagi, dan pengendalian emosi. Sedangkan menurut Gordon, 2000; James, 2002, Pratt, Skoe, & Arnold, 2004 ) berpendapat tentang jenis-jenis pola asuh orang tua dapat dikenali dengan pola asuh otoriter yang ditunjukkan dengan perilaku orang tua yang cenderung menerapkan standard yang mutlak harus dituruti, menuntut kepatuhan, mendikte, hubungan kurang hangat, kaku dan keras. Dampaknya muncul perilaku agresif sangat tinggi atau sangat rendah, cemas dan mulai putus asa, penakut, pendiam, tertutup, tidak berinisiatif, berkepribadian lemah, berkesan menarik diri sehingga tingkah laku pasif menjadikan anak tidak mandiri. Santrock (2007) berpendapat bahwa pola asuh orang tua otoritatif adalah perilaku orang tua yang mengontrol, menuntut dan memperhatikan kebutuhan anak dengan sikap yang hangat, komunikasi dua arah antara orang tua dan anak yang dilakukan secara rasional dan kontrol positif, dampaknya akan memperlihatkan perilaku berani, lebih giat dan bertujuan mandiri, dapat mengontrol diri, hubungan baik dengan teman-teman, mampu menghadapi stress, minat terhadap hal-hal yang baru, dan kooperatif terhadap orang lain, aktif dan tidak takut gagal.

Peran orang tua akan berpengaruh besar pada pembentukan karakter mandiri pada setiap individu sejak usia dini. Parenting style atau yang sering disebut pola asuh adalah gaya berhubungan/berinteraksi yang dilakukan orang tua terhadap anak, pada umumnya pola asuh terbagi menjadi 3 yaitu ; A) Pola Asuh Otoriter adalah perilaku orang tua yang serba mengatur segala aktivitas anak, aturan yang dibuat oleh orang tua yang harus sepenuhnya ditaati oleh sang anak. B) Pola Asuh Demokratis adalah hubungan dengan orang tua dengan anak yang memberikan dorongan serta motivasi apa yang menjadi harapan anaknya serta adanya demokrasi dan kontrol yang tidak kaku mengenai aturan yang dibuat. C) Pola Asuh Permissif adalah perlakuan orang tua yang memberikan kebebasan penuh pada aktivitas anak, tidak adanya kontrol serta aturan dalam keluarga.

Schneiders (1960: 405) berpendapat bahwa keluarga yang ideal di tandai dengan ciri - ciri minimnya perselisihan antara orang tua dengan anak, ada kesempatan untuk menyatakan keinginan, penuh kasih sayang, penerapan disiplin yang tidak keras, ada kesempatan untuk bersikap mandiri dalam berpikir dan bertindak, merasa dan berperilaku, saling menyayangi, menghormati, menghargai diantara orang tua dan anak, memiliki emosi yang stabil, berkecukupan dalam ekonomi, mengamalkan nilai moral dan agama. Sedangkan Dadang Hawari (1997:165) mengemukakan seorang anak yang dibesarkan dalam keluarga yang mengalami disfungsi kelak akan mempunyai risiko lebih besar dalam tumbuh kembangnya.

Melalui pola asuh yang dilakukan oleh orang tua, anak dapat belajar tentang banyak hal termasuk karakter dan kemandirian yang akan menjadi modal utama pada anak untuk tumbuh kembang semakin kuat baik secara mental dan kepribadian, dan juga kemandirian. banyak penelitian yang mengungkap tentang dukungan pola asuh oran tua terhadap perkembangan kemandirian anak usia dini, namun yang menarik dalam penelitian ini adalah dukungan pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak usia dini (AUD ) untuk kelompok A yang dilakukan pada masa Pandemi Covid 19. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap “Pengaruh Pola Asuh Orang tua terhadap Kemandirian Anak Usia Dini untuk Kelompok A di masa Pandemi Covid 19”.

## B. Metodologi

Penelitian ini merupakan Penelitian Kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi penelitian ini adalah seluruh anak usia dini ( AUD ) usia 4 – 5 tahun di TK Islam Baitul I’lmi Cipayung Jakarta Timur. Jumlah sampel penelitian merujuk pada tabel Isaac & Michael dengan signifikansi 5% sebanyak 17 anak usia dini ( AUD ), menggunakan teknik random sampling. Pengumpulan data berupa skor diambil dengan menggunakan Instrumen Pola Asuh dan Instrumen Kemandirian dalam bentuk Instrumen sikap skala. Penelitian ini dilakukan di semester genap Tahun Ajaran 2020 – 2021. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana dimana menunjukkan tidak berpengaruh positif variabel (X) Kemandirian Anak Usia Dini terhadap variabel tidak terikat (Y) Pola Asuh Orang Tua.

## C. Hasil dan Pembahasan

### *Uji Normalitas Data*

Berdasarkan hasil uji menggunakan SPSS ditemukan bahwa uji normalitas data dengan menggunakan uji Kolmogorov – Smirnov Z untuk 1) Variabel Pola Asuh Orang tua di dapat nilai probabilitas ( p-value ) = 0.272 > 0.050 atau Ho di terima. Dengan demikian, data Pola Asuh (X) orang tua terdistribusi Normal. 2) Variabel Kemandirian anak usia dini diperoleh nilai probabilitas (p-value) = 0.376 > 0.050 atau H0 diterima. Dengan demikian data kemandirian (Y) anak usia dini terdistribusi normal.

### *Uji Regresi Berganda*

Berikut disajikan hasil analisis uji hipotesis pengaruh menggunakan regresi dengan bantuan SPSS. Ditampilkan pada tabel berikut,

Tabel 2. Hasil Analisis Koefisien Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.338 <sup>a</sup>	0.114	0.055	7.32382	0.114	1.937	1	15	0.184

Tabel 3. Hasil Analisis Varians

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	103.896	1	103.896	1.937	.184 <sup>b</sup>
	Residual	804.575	15	53.638		
	Total	908.471	16			

Tabel 4. Hasil Analisis Koefisien Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	99.711	14.861		6.71	0
	Pola Asuh	-0.316	0.227	-0.338	-1.39	0.184

Berdasarkan tabel 2, terlihat bahwa koefisien korelasi, korelasi variabel bebas Pola Asuh Orang Tua(X) terhadap Kemandirian Anak (Y) adalah sebesar 0,338. Dari perhitungan tersebut diperoleh bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan, dengan kata lain bahwa terdapat korelasi yang signifikan variabel bebas Pola Asuh Orang Tua (X) terhadap Kemandirian Anak Usia Dini(Y) adalah sebesar 0,338, sedangkan koefisien determinasi sebesar 0,114, menunjukkan bahwa besarnya kontribusi Pola Asuh Orang Tua (X) terhadap Kemandirian Anak Usia Dini (Y) adalah sebesar 11,40%. variasi variabel kemandirian tidak dapat dipengaruhi oleh variabel Pola Asuh Orang Tua.

Pengujian selanjutnya adalah uji signifikansi garis regresi. Pengujian garis regresi bertujuan untuk mengetahui persamaan garis regresi yang mempresentasikan pengaruh variable X terhadap variabel Y. Berdasarkan Tabel 4, diperoleh persamaan yaitu  $Y = 99.711 - 0.316 X$ . Dari hasil analisis diperoleh  $t_{hit} = 1.392$  dan  $p\text{-value} = 0.092 > 0.005$  atau  $H_0$  diterima. Dengan demikian "Pola Asuh Orang tua (X) tidak berpengaruh positif terhadap Kemandirian Anak Usia Dini (Y)".

Pada tabel terlihat bahwa nilai  $sig = 0,184 > 0.005$  atau  $H_0$  di terima. Dengan demikian regresi Y atau X adalah signifikan atau Pola Asuh orang tua (X) tidak berpengaruh terhadap Kemandirian anak usia dini (Y) ini berarti hipotesis penelitian tidak di dukung oleh data empiris.

Penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini. Dari deskripsi analisis di atas, setelah dilaksanakan analisis korelasi diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,338 dan pengujian dilakukan dengan bantuan program SPSS terbukti bahwa koefisien korelasi tersebut tidak signifikan. Hal ini berarti bahwa terdapat korelasi variabel Pola Asuh Orang Tua (X) tidak terikat dengan variabel Kemandirian Anak Usia Dini (Y).

Sedangkan dari analisis regresi diperoleh persamaan garis regresi  $Y = 99.711 - 0.316 X$ . Nilai konstanta = 99,711, menunjukkan bahwa Pola Asuh Orang tua tidak berpengaruh terhadap Kemandirian Anak Usia Dini. Sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0.316 menunjukkan tidak berpengaruh positif variabel (X) Kemandirian Anak Usia Dini terhadap variabel tidak terikat (Y) Pola Asuh Orang Tua. Setelah dilakukan pengujian linieritas garis regresi dengan menggunakan program SPSS diperoleh bahwa garis regresi tersebut tidak linier.

Dari pengujian signifikansi koefisien regresi yang juga dilakukan dengan bantuan program SPSS, diperoleh bahwa koefisien regresi tersebut signifikan yaitu ditunjukkan oleh nilai  $sig = 0.184 > 0,05$  dan  $F_{hitung} = 1,937$  regresi tersebut signifikan, Pola Asuh Orang Tua (Y) tidak berpengaruh positif terhadap Kemandirian Anak Usia Dini (X).

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, Pola asuh orang tua terhadap anak tidak berpengaruh positif dengan kemandirian anak usia dini. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai  $sig = 0.184 > 0,05$  dan  $F_{hitung} = 1,937$  di TK Baitul I'Imi Cipayung.

#### E. Referensi

- Dodge, Diane Trister & Laura J. Colker. (2008). *The creative curriculum for early childhood* (third edition). Amerika: Teaching Strategies
- Gordon. 2000. *Parent Effective Traing: The Proven Program for Raising Responsible Children*. New York: Random House Inc.
- James, M. 2002. *It's Never too Late to Be Happy*. Massachusetts: Addison-Wesley Publishing Company, Inc.
- Pratt, M. W., Skoe, E .E., Arnold, M. L. (2004). Care reasoning development and family socialization patterns in later adolescence: A longitudinal analysis. *International Journal of Behavioral Development*, 28(2), 139-147.

- Santrock, J. W. 2007. *Child Development*. Edisi Kesebelas Jilid 1 Terjemahan Mila Rahmawati dan Anna Kuswanti. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Schneider Alexander A. 1964. *Personal Adjustment and Mental Health*. New York: Winston.